



Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Mahasiswa Kelas Professional STIE IBMT Surabaya

Melinda Khofifah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya

Received: 11 Desember 2023

Revised: 15 Januari 2024

Accepted: 07 Februari 2024

Abstract

This research wants to examine further "The effect of workload on the productivity of professional class students at STIE IBMT Surabaya". The background for conducting this research is that researchers see the many phenomena of student workers who drop out and do not have the desire to carry out self-development due to the inability to balance the roles of a worker and a student. Productive students are students who can organize or manage their time well in order to do things that produce benefits both for themselves and others. The purpose of this study was to determine: the effect of workload on professional class students at STIE IBMT Surabaya. The research method in this study used quantitative research methods with a total sample of 86 respondents. The sampling technique used is purposive sampling. Retrieval of data using a questionnaire with a measuring scale of 4 Likert. The data analysis method used is validity test, reliability test, normality test, linearity test, simple regression analysis, coefficient of determination and t test. The results of this study conclude that workload has a negative and significant effect on the productivity of STIE IBMT Surabaya students, where the R Square value is 0.734 or 73.4%, the t test value is -15.238 with a significance value of 0.

Keywords: Workload, Productivity, Student Produktivity

(*) Corresponding Author: khofifahmel5@gmail.com

How to Cite: Khofifah, M. (2024). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Mahasiswa Kelas Professional STIE IBMT Surabaya. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10646576>.

PENDAHULUAN

Sebagai generasi penerus bangsa yang mahasiswa memiliki peranan penting agen perubahan. Sebagai seorang yang terpelajar dan berpendidikan tinggi, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dan membawa masyarakat menuju ke perubahan yang semakin baik. Maka dari itu mahasiswa harus memiliki tingkat produktivitas tinggi, dimana produktivitas tersebut bisa didapatkan mahasiswa dari pengalaman maupun lingkungan sekitar. Banyak pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama dibangku kuliah yang dapat memperluas ilmu dan mendorong mahasiswa memiliki pemikiran kritis. Pemikiran-pemikiran dan ilmu inilah yang mampu meningkatkan produktivitas mahasiswa tersebut.

Sedarmayanti dalam Septiani, Y dan Triariani, M (2022) menyatakan bahwa "Produktivitas adalah sikap mental (mindset) seseorang yang termotivasi untuk melakukan perbaikan. Tujuan produktivitas tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan sebanyak mungkin, tetapi juga penting untuk mempertimbangkan kualitas pekerjaan". Begitu pula bagi mahasiswa yang bekerja. Mahasiswa harus bisa menyelesaikan pekerjaan dan tugas dengan sebaik mungkin, meningkatkan mutu kerja dan mencapai produktivitas kerja yang maksimal. Akan tetapi dikarenakan sudah bekerja beban pekerjaan juga akan mempengaruhi produktivitas

mahasiswa kelas karyawan dimana sebagian besar mahasiswa dari kelas tersebut adalah seorang pekerja.

Beban kerja, seperti yang didefinisikan oleh Hermanto dalam Pambudi (2017), adalah kumpulan tugas yang harus diselesaikan oleh individu atau organisasi selama jumlah waktu yang telah ditentukan sebelumnya dalam kondisi kerja yang seperti biasanya. Beban kerja itu sendiri ada dua jenis yaitu fisik dan mental, dimana beban fisik terjadi pada pekerjaan yang lebih banyak menuntut kebugaran fisik pengemudi untuk menjalankan tugasnya, sedangkan beban mental terjadi pada pekerjaan yang cenderung membutuhkan usaha lebih, yang membutuhkan waktu yang lebih lama. beban besar. kesepakatan tanggung jawab spiritual untuk memenuhi tugas seseorang. Semakin besar beban mental seseorang, semakin besar kesalahan yang bisa terjadi. Berkaitan dengan dunia perkuliahan, beban kerja bisa terdiri dari menyelesaikan beberapa tugas kuliah seperti menulis, pemahaman jurnal, presentasi dan persiapan ujian dalam waktu singkat. Sehingga untuk mahasiswa yang juga bekerja bukan hanya menghadapi workload dalam dunia perkuliahan namun workload dalam dunia kerja pula.

Wawancara nonformal dengan enam mahasiswa kelas professional STIE IBMT Surabaya menghasilkan temuan yaitu tidak adanya keinginan untuk perbaikan diri atau self improvement, khususnya melalui program kampus, dan penurunan produktivitas akibat sulitnya mengatur waktu dan tenaga antara kuliah dan tugas di tempat kerja. Sedangkan mahasiswa yang mampu mengatur waktu mereka secara efektif dan terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain dianggap sebagai mahasiswa yang produktif. Bahkan beberapa narasumber memaparkan bahwasannya terdapat beberapa mahasiswa atau teman sekelas lain terpaksa harus mengambil cuti dan *drop out* atau keluar. Sesuai pemaparan diatas maka penelitian ini akan membahas tentang “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Mahasiswa Kelas Professional STIE IBMT Surabaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana beban kerja mempengaruhi produktivitas mahasiswa kelas professional STIE IBMT Surabaya.

LANDASAN TEORI

Beban Kerja

Menurut Hutabarat (2017), beban kerja merupakan sekelompok atau sejumlah tugas yang wajib diselesaikan oleh pemegang posisi atau unit organisasi dalam jumlah waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, suatu tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan secara individu atau kolektif dalam jumlah waktu yang telah ditentukan disebut sebagai beban kerja.

Menurut Koesomowidjojo (2017), beberapa indikator dapat digunakan untuk mengukur beban kerja tenaga kerja:

1. Kondisi Kerja,

Yang dimaksud dengan faktor ini adalah persepsi karyawan terhadap beban kerjanya di tempat kerja. Itu tidak mengganggu saya sedikit pun.

2. Penggunaan Waktu Kerja

Apakah karyawan menyelesaikan tugas yang diberikan selama atau setelah jam kerja.

3. Tujuan Yang Harus Dipenuhi

Ini adalah tujuan atau target sudah ditentukan perusahaan dan wajib dicapai dan dipenuhi oleh tenaga kerja.

Produktivitas

Produktivitas kerja, menurut Tohardi dalam Andriyany (2021), adalah sikap pikiran yang selalu menggali cara untuk menjadikan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik. Keyakinan bahwa seseorang dapat tampil di tingkat yang lebih tinggi besok daripada yang mereka lakukan hari ini. Suhariadi mengemukakan dalam Septiani, Y., dan Triariani, M. (2022) bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan sebelum mengembangkan perilaku produktif. Dia menegaskan bahwa individu pertama-tama harus diyakinkan tentang pentingnya produktivitas pribadi. Sikap positif terhadap produktivitas muncul begitu keyakinan akan pentingnya produktivitas telah tumbuh. Kesiediaan individu untuk terlibat dalam berbagai tindakan produktif dibantu oleh pandangan produktivitas yang optimis ini.

Ada dua aspek produktivitas yang sangat penting menurut Siagian (2016):

1. Efisiensi

Yaitu cara untuk membandingkan pendapatan yang diantisipasi dengan pengeluaran aktual. Semakin tinggi tingkat efisiensi, semakin besar penghematan jika input aktual digunakan.

2. Efektivitas

Memberikan ukuran seberapa jauh tujuan dapat dicapai dalam hal kualitas dan waktu. Efektivitas akan lebih tinggi jika persentase target yang dapat dicapai lebih tinggi, sedangkan efektivitas akan lebih rendah jika persentase target lebih rendah.

Mahasiswa

Sesuai KBBI (Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia) Mahasiswa adalah seorang yang tengah belajar di perguruan tinggi. mahasiswa menyandang status pendidikan yang paling tinggi diantara yang lain pada tata pendidikan di Indonesia. Mahasiswa adalah istilah untuk seseorang yang mengejar atau menyelesaikan pendidikan lanjutan di institusi pendidikan lanjutan seperti universitas, sekolah tinggi dan perguruan tinggi. Siswa yang dapat menyebut dirinya mahasiswa adalah orang-orang yang terdaftar di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ini yaitu penelitian metode kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 86 mahasiswa kelas professional STIE IBMT Surabaya yang terdaftar akan menjadi populasi dalam penelitian ini. Teknik purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, yaitu Teknik dimana sampel didefinisikan dari sudut pandang tertentu. Kuesioner atau angket yang dikembangkan menggunakan Skala Likert sebagai instrumen penelitian untuk menghitung nilai variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner online untuk mengumpulkan data. Mahasiswa kelas profesional STIE IBMT Surabaya diminta untuk mengisi kuesioner online untuk mengetahui bagaimana pandangan mereka tentang dampak beban kerja terhadap produktivitas siswa. Penelitian ini akan menggunakan Teknik analisis data yaitu uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji linearitas serta analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t sebagai uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam pengujian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal; jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,86002148	
Most Extreme Differences	Absolute	0,072	
	Positive	0,072	
	Negative	-0,050	
Test Statistic		0,072	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Tabel 1 diatas menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,200 atau > 0,05 maka data residual berdistribusi normal. Uji normalitas sendiri digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas * Beban Kerja	Between Groups	(Combined)	1455,252	5	291,050	35,983	0,000
		Linearity	1407,061	1	1407,061	173,957	0,000
		Deviation from Linearity	48,191	4	12,048	1,489	0,213
	Within Groups		647,085	80	8,089		
	Total		2102,337	85			

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Uji linieritas digunakan guna mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan terikat. Hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Atas dasar pengambilan keputusan, Ketika *sig deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier. Dan Variabel tidak memiliki

hubungan linier ketika *sig deviation from linearity* kurang dari 0,05. Persamaan regresi dapat diartikan sebagai berikut, dengan nilai signifikansi 0,213 dan nilai lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105,998	6,497		16,315	0,000
	Beban Kerja	-3,579	0,275	-0,818	-13,038	0,000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas maka diketahui nilai Constant /a sebesar 105,998. Nilai Beban Kerja koefisien regresi/B sebesar -3,579. Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 105,998 - 3,579X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Menurut konstanta sebesar 105,998, variabel dependen adalah produktivitas sebesar 105,998 jika variabel beban kerja bernilai nol. Jika variabel Beban Kerja berkurang satu satuan, maka variabel terikat Produktivitas akan bertambah satu satuan, begitu pula sebaliknya, karena koefisien regresi Beban Kerja bertanda negatif yaitu -3,579. Atau bisa dikatakan bahwa variabel beban kerja berpengaruh negatif terhadap produktivitas dengan arah berlawanan.

Koefisien-Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	0,669	0,665	2,877

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Tabel 4 diatas memberikan pengertian nilai hubungan atau hubungan (R) adalah 0,818. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,669 yang diperoleh dari output ini, yang menunjukkan bahwa variabel beban kerja sebesar 66,9% dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel produktivitas. Sisanya 34,1%, di sisi lain, dicatat oleh variabel yang belum diuji.

Hasil Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105,998	6,497		16,315	0,000
	Beban Kerja	-3,579	0,275	-0,818	-13,038	0,000
a. Dependent Variable: Produktivitas						

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Nilai signifikansi 0 diperoleh dari tabel 4.10 sebelumnya. Batas signifikansi, yaitu 0,05, lebih kecil dari nilai ini. Selain itu, nilai thitung memiliki nilai -13,038. Selanjutnya, nilai koefisien negatif ketika diperiksa. Kesimpulan yang dapat diambil dari temuan tersebut adalah bahwa variabel produktivitas dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh variabel beban kerja. Hipotesis bahwa beban kerja mempengaruhi produktivitas kemudian diterima.

Pembahasan

Sebanyak 86 orang responden yang terpilih telah mengisi kuesioner dan mengembalikannya kepada peneliti atau 100%. Kualitas responden yang diakui dalam penelitian ini meliputi alamat rumah, usia dan orientasi. Telah ditentukan bahwa validitas dan reliabilitas kuesioner telah terpenuhi. Disebutkan bahwa kedua variabel beban kerja dan produktivitas adalah valid dan reliabel. Data juga telah dinyatakan lulus uji linearitas dan normalitas dengan menggunakan uji asumsi klasik..

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap produktivitas. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,669 atau 66,9% dengan tingkat signifikansi $p = 0,0$ (maka $p < 0,05$), menunjukkan bahwa variabel beban kerja mempengaruhi produktivitas siswa secara proporsional sebesar 66,9% sedangkan 34,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang tidak diteliti. Sementara itu, hasil signifikansi menunjukkan hubungan yang signifikan antara produktivitas siswa dan beban kerja. Terlebih lagi, konsekuensi dari koefisien regresi menunjukkan nilai -3,579, nilai ini negatif, dan itu menyiratkan bahwa beban kerja berdampak negatif pada produktivitas. Temuan di atas menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas mahasiswa, bersifat negatif dan signifikan. Hasilnya, hipotesis (H1) bahwa beban kerja penelitian ini berpengaruh terhadap produktivitas diterima. Beban kerja menurut Vanchapo (2020) adalah suatu proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jumlah waktu yang telah ditentukan. Semakin tinggi tingkat beban kerja yang diterima maka akan semakin tinggi pula stres yang diterima mahasiswa. Dengan kata lain, siswa kelas profesional akan menjadi kurang produktif jika semakin banyak pekerjaan yang harus mereka lakukan. Menjadi seorang pekerja dan seorang mahasiswa pada saat yang sama telah menyebabkan tuntutan bahwa mahasiswa di kelas profesional harus berhasil menyeimbangkan dua peran tersebut. Stres dan kelelahan emosional

dapat diakibatkan oleh beban kerja yang memberatkan, yang mengurangi motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan produktif.

KESIMPULAN

Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas diterima berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel produktivitas dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh variabel beban kerja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa produktivitas mahasiswa STIE IBMT Surabaya akan menurun atau meningkat sebanding dengan peningkatan beban kerja mahasiswa kelas professional.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan peneliti, disarankan agar peneliti yang tertarik pada tema penelitian yang sama sebaiknya menggunakan variabel lain yang mempengaruhi produktivitas siswa untuk membangun temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyany, Dwi Peny. 2021. "Analisis Konsep Produktivitas Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Literatur)". (*Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang*).
- Hutabarat, Julianus. 2017. *Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Koesomowidjojo. 2017. *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Pambudi. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Depot LPG Balongan PT Pertamina (PERSERO)*. Yogyakarta.
- Septiani, Yeni, and Meti Triariani.(2022). Pengaruh Burnout Terhadap Produktivitas Mahasiswa Pgsd Universitas Kuningan. *Jurnal Kiprah Pendidikan 1.3*
- Siagian, Sondang P. 2016. *Manjaemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Vanchapo, A. R. 2020. *Beban Kerja dan Stres Kerja*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.